

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata tahu memiliki arti yaitu mengerti dan mengenal. Pengetahuan adalah suatu hal yang penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Pengetahuan bisa dibedakan berdasarkan jenis dan sifatnya. Berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Selanjutnya pengetahuan berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi dua yaitu bersifat tidak tetap, subyektif, serta khusus dan bersifat tetap, obyektif serta umum. Jenis dan sifat ini tergantung dengan sumbernya dan cara yang diperoleh. Pengetahuan seseorang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pendidikan, karena pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman sebelumnya, namun tingkat pendidikan berperan dalam menentukan mudah tidaknya seseorang memahami informasi yang diterima dan kemudian menjadi dipahami (Albunsiyary et al., 2020).

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu sebagai berikut:

1. Tahu (*know*)

Kemampuan untuk mengingat suatu materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*comprehension*)

Suatu kemampuan menjelaskan secara benar objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*application*)

Kemampuan menggunakan materi yang telah didapatkan pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Suatu kemampuan yang menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi lama.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang sudah ada.

Pengetahuan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti agama dan usia, sedangkan faktor eksternal seperti sosial ekonomi, pekerjaan dan pendidikan. Pengetahuan seseorang meningkat tidak diperoleh dari pendidikan formal, bisa saja melalui non formal. Oleh karena itu, semakin tingginya tingkat pendidikan ibu, maka pengetahuan ibu pada balita akan semakin membaik (Yoga & Rokhaidah, 2020). Pengetahuan dapat diukur dengan cara wawancara atau menggunakan angket dengan menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden.

Menurut Arikunto (2013) dalam (Isnanto et al., 2021), kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

- 1) Kategori baik, jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
- 2) Kategori cukup, jika nilainya $56 - 75\%$
- 3) Kategori kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

B. Penyuluhan

Penyuluhan ialah kegiatan yang menambah pengetahuan dilakukan dengan penyebaran pesan dan melakukan keyakinan atas pentingnya kesehatan, sehingga membuat masyarakat tidak hanya tahu dan mengerti, tetapi dapat membuat sesuatu dan mengetahui yang harus dilakukan. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dan membentuk perilaku individu, keluarga dan masyarakat

dalam meningkatkan kesehatan. Sasaran penyuluhan yaitu individu, keluarga dan masyarakat.

Metode pembelajaran dalam penyuluhan kesehatan didasarkan pada tujuan penyuluhan kesehatan, kemampuan tenaga pendidik, kemampuan objek sebagai pendengar waktu pelaksanaan serta ketersediaan sarana prasarana (Notoatmodjo, 2012). Prinsip penggunaan metode ialah lebih dari satu metode atau bervariasi, karena setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Metode yang digunakan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan responden ialah metode ceramah. Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan yang ditujukan pada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan. Metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan responden ialah demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang suatu hal yang telah dipersiapkan untuk melihat bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan dengan bantuan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

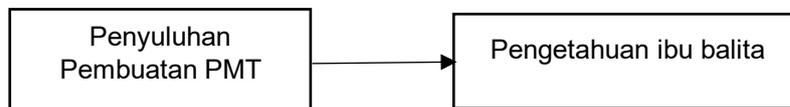
Menurut Notoatmodjo (2012), media penyuluhan dikelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Media cetak, yaitu umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Media yang digunakan seperti poster, leaflet, booklet, brosur, flipchart, stiker, pamphlet dan surat kabar.
2. Media elektronik, yaitu suatu media bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dalam menyampaikan pesannya melalui alat bantu elektronik. Media yang digunakan seperti TV, radio, film, video film, CD, dan VCD.
3. Media luar ruangan, yaitu suatu media yang menyampaikan pesannya diluar ruang secara umum melalui media cetak dan elektronik secara statis. Media yang digunakan seperti papan reklame, spanduk, pameran, banner, TV layer lebar.

C. Hubungan Penyuluhan terhadap Pengetahuan

Penyuluhan ialah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, memperluas pemahaman dan meningkatkan kesadaran terhadap suatu topik tertentu kepada individu maupun kelompok. Secara umum, penyuluhan memiliki peran yang penting dalam membantu masyarakat atau kelompok untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, demonstrasi atau gabungannya yang dapat merubah pengetahuan (Setijaningsih et al., 2021). Menurut (Naelasari & Nurmaningsih, 2022), bertambahnya pengetahuan yang didapatkan ibu balita dari pembuatan PMT berbasis pangan lokal berkaitan dengan perilaku ibu dalam pemilihan, pengolahan makanan dan dapat memperbaiki pola makan anak sehingga dapat mencegah terjadinya stunting dan status gizi anak tetap normal.

D. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan:

Penyuluhan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu balita.